

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Lokasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan peneliti adalah kelas 1 semester 2 di MI Negeri Guntur. Waktu pelaksanaannya adalah tanggal 20 Pebruari 2012 untuk siklus I dan tanggal 27 Pebruari 2012 untuk siklus II pengumpulan data mulai tanggal 1 sampai dengan 14. bulan Maret 2012.

B. Subyek Penelitian.

Adapun Subyek penelitian tindakan ini adalah peserta didik kelas I MI Negeri Guntur yang berjumlah 15 peserta didik.

C. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah mencari dan mengumpulkan data-data fakta mengenai gejala tertentu secara langsung dengan menggunakan alat-alat pengamatan indera dan mencatat fakta-fakta itu menurut tehnik tertentu, Pengamatan sebagai alat pengumpul data ada kecenderungan terpengaruh oleh pengamat / observe sehingga hasil pengamatan tidak obyektif, biasanya disebut dengan *hallo efek* (kesan yang dibentuk oleh pengamat).¹

Metode ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran Aqidah Akhlaq materi adab II di MI Negeri Guntur. Adapun instrumennya adalah lembar observasi

b. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari mengumpulkan data-data mengenai hal - hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya. Metode Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data-data

¹ Hamzah B.Uno,Nina Lamatenggo,Satria,*Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (PT.Bumi Aksara.2011),Hal 90.

berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya untuk mengetahui data berupa nama siswa, jumlah siswa, dan dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran Aqidah Akhlaq materi Adab II. Adapun instrumennya adalah berupa Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Nilai.

c. Metode Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.²

Tes digunakan untuk mengukur satu pokok bahasan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.

Hasil tes ini dimanfaatkan untuk mendapatkan hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran Aqidah Akhlaq pokok bahasan Adab II (Belajar dan Bermain) melalui metode Demonstrasi, baik pada siklus I dan siklus II. Adapun pelaksanaan tes ini peneliti menggunakan Multiple choise dan Essay.

2. Alat / Instrumen

No	Metode	Instrumen	Data
1	Observasi	Lembar observasi	Proses pembelajaran dengan metode Demonstrasi
2	Dokumentasi	RPP, Transkrip Nilai	Alokasi waktu, data dan nilai siswa
3	Tes	Soal Tes 10	Bentuknya : Multiplechoise, Essay

² Hamzah B.Uno,Nina Lamatenggo,Satria,Menjadi Peneliti PTK yang Profesional (PT.Bumi Aksara.2011),Hal 104.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas yang dimaksud adalah kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran.

Berikut ini adalah jadwal rencana kegiatan Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan dikelas satu MI Negeri Guntur.

No	Rencana Kegiatan	Waktu minggu ke :			
		1	2	3	4
1	Observasi Awal	X			
2	Menyusun konsep pelaksanaan	X			
3	Menyepakati jadwal dan tugas	X			
4	Menyusun Instrumen	X			
5	Diskusi Konsep Pelaksanaan	X			
6	Pelaksanaan Pra siklus	X			
7	Pelaksanaan Siklus I		X	X	
8	Pelaksanaan Siklus II			X	X
9	Pembuatan Laporan				X
10	Menyusun Konsep				X

E. Observer

Observer adalah teman sejawat yang melaksanakan observasi pada saat penelitian tindakan kelas. Tugas observer mengamati proses perbaikan pembelajaran yang difokuskan pada kegiatan guru dalam penggunaan pendekatan kurun waktu (Time Line) dan media serta mencatat semua temuan dalam proses pembelajaran (motivasi, keaktifan, kreatifitas).

Lembar Observasi

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlaq

Kelas semester : I/ II

Siklus I

No	Aktifitas	1	2	3	4
1	Perhatian siswa ketika guru mendemonstrasikan	-	V	-	-
2	Keberanian siswa dalam mendemonstrasikan	-	-	V	-
3	Semangat siswa mengikuti demonstrasi	-	-	V	-
4	Kemampuan siswa untuk mendemonstrasikan	-	V	-	-
5	Keaktifan siswa mendemonstrasikan didepan	-	-	V	-

keterangan :

- 1 : Kurang
- 2 : Sedang
- 3 : Baik
- 4 : Istimewa

Semarang, 20,Februari 2012

Observer

Wachidah,S.Pd.I

NIP: 197306101997032001

F. Langkah - Langkah Pelaksanaan Penelitian

Persiapan penelitian tindakan kelas yang akan peneliti lakukan dengan tahapan tindakan sebagaimana tercantum dalam skenario pembelajaran tindakan yang akan peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Persiapan

- a). Peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis akan penyebab masalah dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran dikelas.
- b). Peneliti menentukan dan menetapkan tindakan apa yang akan digunakan untuk mengatasi masalah
- c). Membuat RPP
- d). Membuat Lembar Observasi Siswa
- e). Penyusunan Instrument.

Instrument adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan adalah soal-soal yang dibuat peneliti sendiri. Langkah-langkah penyusunan instrument dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1). Menentukan materi adab II
- 2). Menyusun kisi-kisi soal
- 3). Menyusun soal-soal dengan kisi-kisi yang telah ditentukan.

2. Pelaksanaan Tindakan

A. Pra siklus

Dalam pelaksanaan prasiklus proses belajar mengajar guru masih menggunakan model lama. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq materi adab II penguasaan siswa hasil belajar siswa belum tercapai ketuntasan belajar. guru mengamati dan menyimpulkan hasil belajar sebelum menggunakan metode demonstrasi.

B. Siklus I

Dalam penelitian tindakan tiap siklusnya terdiri dari :

- 1). Perencanaan
 - Merencanakan permasalahan yang akan diteliti

- Merencanakan metode apa yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran
- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Membuat lembar observasi siswa

2). Pelaksanaan

Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada scenario dan lembar observasi siswa.

Peneliti memberikan tes formatif kepada siswa.

Peneliti mengoreksi, menilai dan menganalisis hasil tes formatif.

3). Refleksi

Dalam refleksi Peneliti mencatat semua kejadian dan temuan perbaikan pembelajaran yang meliputi kelebihan dan kekurangan pada perbaikan pembelajaran siklus I yang selanjutnya dipergunakan sebagai dasar untuk menyusun langkah perbaikan pada siklus II.

C. Siklus II

Dalam penelitian tindakan tiap siklusnya terdiri dari :

1). Perencanaan

- Merencanakan permasalahan yang akan diteliti
- Merencanakan metode apa yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran
- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Membuat lembar observasi siswa

2). Pelaksanaan

Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada scenario dan lembar observasi siswa.

Peneliti memberikan tes formatif kepada siswa.

Peneliti mengoreksi, menilai dan menganalisis hasil tes formatif.

3). Refleksi

Dalam refleksi Peneliti mencatat semua kejadian dan temuan perbaikan pembelajaran yang meliputi kelebihan dan kekurangan pada

perbaikan pembelajaran siklus I yang selanjutnya dipergunakan sebagai dasar untuk menyusun langkah perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II ternyata pelajaran Aqidah Akhlaq materi adab II (Belajar dan Bernain) kelas I semester II dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlaq materi adab II belajar dan bermain dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar maka penelitian dapat dihentikan.

G. Tehnik Pengolahan Data

Data hasil pengamatan dan tes diolah dengan analisis kualitatif deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan indicator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlaq dengan metode Demonstrasi yang dapat meningkatkan hasil Belajar.

Semua data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan diskriptif prosentase dimana hasil penelitian dianalisis dua kali yaitu analisis ketuntasan belajar secara individu dan ketuntasan belajar secara klasikal.

Nilai post tes diperoleh dari nilai tes yang diadakan pada tiap akhir siklus kemudian dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut ;

1). Menghitung Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{\sum n1}{\sum n} \times 100 \%$$

$$\sum n$$

Keterangan :

P = nilai ketuntasan belajar

$\sum n1$ = jumlah siswa tuntas belajar secara individual

$\sum n$ = jumlah total siswa

2) . Menghitung angka rata-rata atau Mean (M)

Menghitung Mean dari sejumlah skor yang tidak disusun dalam table distribusi frekuensi dapat dicari dengan rumus :

$$M = \frac{X_1 + X_2 + X_3 \dots \dots \dots X_n}{N}$$

Keterangan: M = Mean

X = Skor

N = Jumlah Individu

Rumus di atas biasanya digunakan apabila kita mencari skor rata-rata dari suatu hasil tes.³

H. Indikator Kinerja

Indicator Dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar Aqidah Akhlaq. Materi Adab II. Hal itu ditandai dengan nilai hasil belajar Aqidah Akhlaq yang meningkat yaitu ;

1. Rata –rata nilai diatas 68
2. Ketuntasan klasikal lebih dari 75%.

³.Drs.WayanNurkancana,*Evaluasi Hasil Belajar*, (Usaha Nasional Surabaya1990),hal.174